

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini akan diadakan sejak bulan Februari hingga bulan Juni 2012.

##### **B. Metode dan Teknik Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang kesalahan mahasiswa dalam menggunakan kalimat *shieki* 「使役」 serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian agar mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya ( Best, 1982 : 119). Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini memerlukan data yang akan diolah dan diteliti, untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### **a. Penelitian Kepustakaan**

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data- data dari berbagai buku sesuai dengan materi *shieki* 「使役」 . Peneliti juga akan

mengumpulkan berbagai teori dari para ahli untuk menjelaskan penggunaan kalimat *shieki* 「使役」.

b. Penelitian Lapangan

Peneliti menggunakan teknik pengukuran melalui alat pengumpulan data berupa tes dan non tes.

**C. Obyek Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari suatu penelitian yang menjadi objek atau subyek dalam penelitian tersebut. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memutuskan yang menjadi populasi adalah mahasiswa kelas reguler semester 4 Tahun Ajaran 20011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, hal ini dikarenakan mahasiswa semester 4 telah mempelajari *shieki* 「使役」 sebanyak 2 kali yaitu pada semester 2 dan 3.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebagian mahasiswa kelas reguler semester 4 Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, sejumlah 19 orang.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap -berdasarkan penilaian tertentu - mewakili statistik, tingkat signifikansi, dan prosedur pengujian hipotesis. Peneliti memutuskan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 para peserta *bunpou* 4. Hal ini dikarenakan mereka sudah belajar mengenai *shieki* 「使役」 pada semester 2 (buku *minna no nihongo* II) dan kemudian memperdalam lagi pada semester 3 (buku *shokyuu nihongo bunpou shomatome pointo nijyuu*).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil tes dan kuesioner terhadap mahasiswa semester 4 Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2007 : 125). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Peneliti**

Peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber

data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan.

## 2. Tes

Tes adalah alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa (Sutedi, 2007 : 126).

Sebelum membuat tes, peneliti terlebih dahulu membaca dan mempelajari kembali buku *Minna no Nihongo II*, dan buku *Nijuu Pointo* tentang bab yang membahas kalimat kausatif, kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing apakah soal-soal tersebut sudah sesuai dengan tujuan penelitian, lalu memberikan tes tersebut pada sampel.

## 3. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi 2007 : 133). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terkait pembelajaran *shieki* 「使役」. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator		Jumlah soal
Pengetahuan	Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai penggunaan <i>shieki</i> 「使役」.		4
Kesulitan	Kesulitan apa saja yang dialami oleh mahasiswa selama mempelajari bentuk <i>shieki</i> 「使役」.		2
Faktor penyebab	Cara belajar	Mengetahui cara belajar siswa dalam mempelajari bentuk <i>shieki</i> 「使役」	8
	Cara dosen mengajar	Mengetahui cara dosen mengajarkan materi <i>shieki</i> 「使役」	
	Media ajar	Mengetahui media ajar apa yang dipakai oleh mahasiswa dalam mempelajari <i>shieki</i> 「使役」	

## F. Prosedur Analisis Data

### 1. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut :

- a. Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal
- b. Menjumlahkan setiap jawaban yang salah dan benar

- c. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kesalahan

f = frekuensi jumlah kesalahan

x = jumlah responden

- a. Analisis dan interpretasi setiap butir soal.
  - b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan item soal berdasarkan kategori *shieki* 「使役」 transitif dan *shieki* 「使役」 intransitif.
- f. Menghitung tingkat kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」 dengan menggunakan rumus:

$$Tk = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

Tk = tingkat kesalahan

P = persentase kesalahan tiap soal

n = jumlah soal

- g. Interpretasi tingkat kesalahan penggunaan bentuk *shieki* 「使役」

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kesalahan

Persentase	Interpretasi
85% – 100%	Sangat tinggi
75% – 84%	Tinggi
60% – 74%	Cukup tinggi
45% – 59%	Sedang
30% – 44%	Cukup rendah
15% – 29%	Rendah
0% – 14%	Sangat rendah

Acuan standar yang digunakan untuk menginterpretasikan data tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Acuan Standar Interpretasi Data

Jumlah responden (%)	Interpretasi
0	Tidak ada
1 – 5	Hampir tidak ada
6 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir setengahnya

50	Setengahnya
51 – 75	Lebih dari setengahnya
76 – 95	Sebagian besar
96 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

b. Kuesioner

Untuk menghitung data angket dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memeriksa jawaban pada setiap nomor pertanyaan.
2. Mengkategorikan jawaban yang sudah ada.
3. Menjumlahkan setiap jawaban
4. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap nomor

pertanyaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi jawaban responden

x = jumlah responden

5. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban pada tiap-tiap nomor pertanyaan.

6. Analisis dan interpretasi jawaban sampel pada tiap nomor pertanyaan.

## G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Di dalam buku *Encyclopedia of Educational Evaluation* yang ditulis oleh Scarvia B. Anderson dan kawan-kawan yang disebutkan dalam Arikunto (2009 : 64 – 65 ) disebutkan bahwa : *A test is valid if it measures what it purpose to measure* (sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur). Dalam Bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”. Untuk dapat mengadakan penelitian, peneliti perlu mengetahui kevalidan isi instrumen penelitian. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = jumlah soal

X = skor item nomor

Y = skor total

$\sum X$  = jumlah skor item nomor

$\sum Y$  = jumlah skor total

XY = jumlah perkalian X dan Y

(Arikunto, 2009: 78)

Untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui secara diagnostik pada siswa apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan, dilakukanlah analisis butir soal (Aiken, 1994 : 63). Aspek yang diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik adalah setiap butir ditelaah dari segi tingkat kesukaran butir dan daya pembeda butir.

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 – 1,00 (Aiken, 1994 : 66). Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah:

(soal objektif)

$$\text{Tingkat kesukaran (TK)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar butir soal}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

(soal subjektif)

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang telah ditetapkan pada pedoman penskoran}}$$

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang tidak atau kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah:

(soal objektif)

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

(soal subjektif)

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimum}}$$

## b. Reliabilitas Instrumen

Sutedi (2007 : 130) mengatakan bahwa syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen berupa tes yaitu sifat reliabel, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapan pun dan dimana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson-KR20, yaitu sebagai berikut:

$$KR20 r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = banyaknya item

$p$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

$St$  = standar deviasi